

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial menjadi saksi berkembangnya pengetahuan serta teknologi di dunia. Di era digital saat ini, elektronik sudah menjadi kebutuhan di segala bidang masyarakat, salah satunya adalah pendidikan. Evolusi media sosial memungkinkan kinerja yang mudah dan cepat, tepat, dan juga akurat, oleh sebab itu mudah untuk meningkatkan produktivitas. Jejaring sosial media di jaman sekarang ini yang paling sering digunakan oleh remaja dewasa maupun siswa sekolah dasar yaitu youtube, twitter, Instagram, facebook dan masih banyak lagi sosial media lainnya. Situs jejaring sosial media yang mudah dibuka serta diakses memungkinkan pengguna untuk menghabiskan lebih banyak waktu bermain dengan media sosial mereka. Kehidupan masyarakat yang selalu menggunakan teknologi sangat berpengaruh sehingga makin kesini alat komunikasi semakin canggih sehingga lebih memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaannya. Contoh buah kemajuan teknologi buatan manusia adalah internet. Jejaring internet yaitu komunikasi jaringan elektronik yang dihubungkan melalui jaringan komputer dengan peralatan komputer yang berada di seluruh dunia, jaringan ini terstruktur dan terorganisir melalui telepon atau satelit.¹

Media sosial diduga sangat berperan penting dalam kehidupan manusia seperti dalam bidang pekerjaan, dengan adanya media sosial pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat. Selain dalam bidang

¹ Imas Rosadah Badrumilah dan Henry Aditia Rigianti, *Pengaruh Penggunaan Jejaring Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 2022), Volume 4 Nomor 5 Tahun 2022.

pekerjaan media sosial juga berperan penting dalam kehidupan masyarakat baik sebagai sarana komunikasi maupun hiburan.

Kehadiran media sosial yang bertumpu pada kekuatan sistem *Internet of Things* (IoT) diprediksi akan terus berkembang dengan penggunaan gadget, seperti tablet, *smartphone* maupun laptop. Memudahkan orang-orang untuk mengakses informasi serta mempermudah memenuhi kebutuhan hidup. Fungsi utama media sosial adalah memudahkan orang untuk berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu, memberikan informasi dari belahan dunia manapun. Media sosial yang berkembang serta digemari oleh manusia saat ini. Perkembangan industri pada sosial media saat ini sangat melonjak tajam. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan pengembang aplikasi yang bermunculan sehingga membuat persaingan semakin kompetitif.² Dewasa ini, media sosial berperan penting dalam bidang industri sehingga banyak perusahaan-perusahaan yang menggunakan media sosial sebagai jembatan untuk meningkatkan kualitas perusahaan menjadi lebih unggul.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna media sosial tertinggi. Berdasarkan riset statistik oleh We Are Social, tercatat terdapat sekitar 191 juta pengguna aktif media sosial di Indonesia pada Januari 2022. Jumlah ini telah meningkat 12,35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sejumlah 170 juta pengguna. Dalam riset yang sama, disebutkan bahwa sekitar 73,7% penduduk Indonesia sudah mengenal internet dan rata-rata pengguna internet di Indonesia menghabiskan 3 jam dalam sehari untuk

² Meilla Dwi Nurmala, dkk, *Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa*, (Jurnal Hermeneutika, 2022), Volume 8, Nomor 1.

mengakses media sosial. Pengguna media sosial di Indonesia, layaknya pengguna media sosial pada umumnya di seluruh dunia, juga menggunakan media sosial demi kepentingan pemenuhan kebutuhan mereka, utamanya gratifikasi. Berdasarkan statistik oleh We Are Social terhadap pengguna media sosial di Indonesia (DataIndonesia.id, 2022), 58% menggunakan media sosial sebagai sarana untuk terhubung dengan orang lain, 50% menggunakan media sosial untuk mendapat informasi dan melihat apa yang sedang dibicarakan, dan 44% untuk membaca berita.³

Pada era industri 4.0 ini, menjadikan internet dan media sosial sebagai media atau sarana untuk berkomunikasi melalui dunia maya. Media ini dijadikan sebagai alat atau sarana bagi setiap individu untuk berkomunikasi dan saling bertukar pesan. Namun, adanya pemanfaatan dari internet dan keberadaan media sosial bisa saja dapat mengubah pola komunikasi, budaya bahkan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi saat ini.⁴ Sudah jelas dari data tersebut pengguna media sosial semakin meningkat pesat karena media sosial adalah bentuk dari perkembangan zaman dan mau tidak mau manusia harus mengikutinya agar tidak tertinggal.

Bagi mahasiswa, media sosial sudah menjadi candu, hampir setiap menit, jam, detik digunakan bermedia sosial bahkan 24 jam mereka tidak lepas dari *smartphone*. Media sosial yang paling sering digunakan saat ini khususnya mahasiswa yaitu Instagram, Twitter, Telegram, Whatsapp, Youtube, Tiktok. Masing-masing media sosial tersebut memiliki daya tarik dan keunggulan sendiri bagi

³ Mochammad Waviansyah, *Hubungan Antara Decisional Self-Esteem Dengan Attitude Towards Achievement Pada Pengguna Media Sosial*, (Jurnal BRPKM, 2023), Vol. X(no), pp.

⁴ Fauzi R, *Perubahan Budaya Komunikasi pada Pengguna Whatsapp di Era Media Baru*, (JIKE : Jurnal Ilmu Komunikasi Efek, 2018), 1(1).

penggunanya.⁵ Rata-rata mahasiswa menggunakan media sosial baik untuk sarana belajar, berkomunikasi, memperbanyak relasi maupun untuk mengekspresikan dirinya.

Pengaruh dari penggunaan sosial media sendiri sangat beragam, baik itu dampak positif maupun dampak negatifnya. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain dapat dengan mudah menjaring pertemanan, dapat digunakan sebagai media promosi, sebagai media komunikasi dengan teman, dapat digunakan sebagai alternatif untuk mencari informasi baik itu berita terkini, serta pendidikan teknologi. Selain dampak positif ada pula dampak negatif yang ditimbulkan terutama dengan terlalu sering mengakses dan menggunakan sosial media dapat mengakibatkan kurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar, kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran, adanya perilaku negatif dan menyebarkan berita hoax.⁶ Pengaruh yang ditimbulkan oleh media sosial sangat besar bisa berdampak baik ataupun buruk tergantung orang yang menggunakannya, bijak-bijak dalam menggunakan media sosial.

Media sosial memiliki beragam jenis dan media sosial TikTok merupakan salah satu diantaranya. Media sosial TikTok ialah aplikasi terbaru yang memungkinkan para penggunanya membuat dan menyebarkan video yang unik dan bermanfaat, dapat saling memberi masukan di kolom komentar pengguna dan mampu untuk saling berkomunikasi antar satu pengguna dengan pengguna lainnya. Media sosial TikTok mampu menyediakan berbagai efek unik yang bisa digunakan sehingga banyak pengguna yang menghasilkan

⁵ Winda Fronika, “*Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja*”, (Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Negeri Padang Email, 2019), pp. 1–15.

⁶ Meilla Dwi Nurmala, dkk, *Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa*, (Jurnal Hermeneutika, 2022), Volume 8, Nomor 1.

bermacam-macam jenis video yang unik dan inovatif. Oleh sebab itu mampu menjadikan media sosial TikTok sebagai aplikasi yang banyak diunduh oleh banyak orang.⁷

Banyak sekali aplikasi *editing* video dan foto tapi berbeda dengan aplikasi yang satu ini, TikTok merupakan aplikasi *editing* sekaligus media sosial yang sangat mudah digunakan, selain itu pengguna dapat saling berkomentar pada foto atau video yang telah diunggah oleh pengguna lain.

Secara umum di dalam TikTok terdapat berbagai macam fitur seperti fitur berupa teks berjalan, musik, animasi dan video dengan durasi maksimal 3 menit. Menurut data dari *Head of Public Policy* TikTok Indonesia, Eryastha, rata-rata rentang usia pengguna TikTok di Indonesia adalah 14–24 tahun. Sebut saja generasi Y (millennial) dan Z (generasi dibawahnya), maka berbagai fitur di dalam TikTok tersebut dirasa sesuai dengan karakteristik usia muda yang cenderung selalu ingin mengekspresikan dirinya dengan cara membuat konten kreatif.⁸

Pengguna aplikasi TikTok rata-rata anak muda, tapi tidak sedikit juga orang tua yang menggunakan aplikasi ini, tidak dibatas usia karena TikTok adalah media sosial yang bebas untuk mengekspresikan penggunanya selain itu juga banyak konten-konten edukasi maupun tips-tips atau tutorial yang dapat bermanfaat.

Dari seluruh pengakses internet di Indonesia disebutkan didominasi oleh pengguna remaja, menurut survei lembaga APJII

⁷ Nabila Ghaisani, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Blangkejeren*, (Jurnal An Nadwah, 2021), Vol. XXVII No.2.

⁸ Shafa Tasya Kamilah, dkk, *Analisis Konten Dakwah Dalam Aplikasi TikTok di Kalangan Remaja*, (ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora, 2023), Vol.1, No.1.

(Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) remaja usia 15-20 tahun disebut mencakup 64 persen dari pengguna internet di Indonesia dan aplikasi media terpopuler ditempati oleh facebook pada tempat pertama, lalu disusul oleh Instagram pada peringkat kedua di Indonesia. Beberapa peneliti mengungkapkan rata-rata remaja di Asia mengakses media sosial lebih dari lima jam sehari mencakup untuk keperluan menonton sampai melakukan interaksi di dunia maya seperti mengakses media sosial untuk melakukan *chatting*. Oleh karena itu banyak remaja yang menggunakan media sosial sebagai ajang eksistensi diri khususnya dalam media sosial pada aplikasi tiktok. Informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang TikTok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi TikTok, bahkan sampai menjadi penggunanya.⁹ TikTok menjadi sarana hiburan selain itu TikTok juga dapat menjadi sarana informasi bagi penggunanya.

Tiktok menjadi media sosial yang saat ini digandrungi oleh semua kalangan, aplikasi video pendek ini terbukti menyita perhatian semua orang, terutama anak-anak muda karena tampilan serta fitur-fitur yang menarik. Dari hiburan sampai konten-konten edukasi dikemas secara menarik, tidak salah jika sekarang tiktok menjadi platform untuk berdakwah, karena sampai saat ini Indonesia menempati urutan kedua di dunia pengguna tiktok terbanyak dengan

⁹ Meilla Dwi Nurmala, dkk, *Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa*, (Jurnal Hermeneutika, 2022), Volume 8, Nomor 1.

jumlah pengguna aktif sebesar 99,1 juta orang.

Dakwah pada dasarnya adalah menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Hakikat dakwah sendiri adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan menyeru seseorang kepada ajaran agama Islam pada apa yang diserukan. Allah ta'ala pun telah menegaskan dalam Al-Qur'an mengenai kewajiban dakwah bagi orang yang beriman. Seiring dengan kemajuan zaman, dakwah telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, mulai dari jumlah pengikut, metode dan media yang digunakan oleh para penggerak dakwah itu sendiri. Hal ini tidak lepas dari zaman yang serba modern ini, dakwah bisa dilakukan dengan berbagai media yang efisien dan mudah. Salah satunya adalah dengan adanya internet yang diikuti oleh munculnya media sosial (medsos).¹⁰

Banyak pengaruh dengan adanya penggunaan media sosial seperti efek negatif dan positif di semua kalangan. Efek negatif dari media sosial seperti menimbulkan kecanduan hingga lupa waktu, menimbulkan adanya konflik, dan membuat intensitas pertemuan secara tatap muka menurun. Sedangkan efek positifnya yaitu memudahkan interaksi dengan banyak orang, memperluas relasi, serta menyebarkan informasi.

Zaman modern seperti sekarang ini, banyak para da'i menyampaikan pesan-pesan dakwahnya lebih memilih dengan menggunakan media sosial. Dengan banyaknya efek yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial, banyak orang yang mengalami perubahan perilaku khususnya di kalangan mahasiswa UIN SMH Banten. Seperti contohnya melalui media sosial Tiktok

¹⁰ Usamah Jundu Rohman dan Arif Effendi, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Efektivitas Pesan Dakwah Pada Majelis Mulazamah Mahasiswa Mush'ab Bin Umair Di Surakarta Tahun 2022*, (Jurnal Inovasi Penelitian, 2022), Vol.3 No.3.

banyak adanya konten yang bisa diambil pelajaran yang baik seperti akun tiktok Buya Yahya.

Pesan dakwah yang disampaikan melalui konten video yang terdapat di akun tiktok pun dibuat dengan simpel dan mudah untuk dipahami akan membuat para mad'u tertarik untuk melihat konten video ceramah yang dibuat oleh da'i baik berdakwah secara bil-lisan maupun bil-qalam. Seperti halnya pendakwah Buya Yahya beliau menyajikan video yang menarik dan mudah dipahami khususnya oleh anak muda terbukti pengikut akun tiktok @buyayahyaofficial berjumlah 558,6 ribu orang sehingga saya tertarik untuk meneliti "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU PADA MAHASISWA UIN SMH BANTEN (Studi Korelasi: Tiktok @buyayahyaofficial)".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis buat, maka terbentuklah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana isi pesan dakwah dalam akun Tiktok @buyayahyaofficial?
2. Bagaimana perubahan perilaku mahasiswa UIN SMH Banten setelah menonton konten video pada akun Tiktok @buyayahyaofficial?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan Tiktok @buyayahyaofficial terhadap perubahan perilaku pada mahasiswa UIN SMH Banten?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam akun Tiktok @buyayahyaofficial.

2. Untuk mengetahui perubahan perilaku mahasiswa UIN SMH Banten setelah menonton konten video pada akun Tiktok @buyayahyaofficial.
3. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan Tiktok @buyayahyaofficial terhadap perubahan perilaku pada mahasiswa UIN SMH Banten.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya:

1. Secara Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan mahasiswa. Peneliti berharap juga bahwa dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa UIN Banten sehingga dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan pola pikir mahasiswa UIN Banten menjadi lebih baik dan bijak dalam menggunakan media sosial karena hal tersebut akan berdampak pada kehidupannya baik kehidupan jasmani maupun rohaninya.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah contoh bagi para da'i yang menyiarkan dakwah islamnya supaya lebih kreatif yaitu melalui konten-konten di media sosial seperti Tiktok, Youtube, Instagram dan lain sebagainya yang dibuat secara simpel, padat dan jelas sehingga dapat dengan mudahnya dipahami oleh mad'u dan pastinya akan menarik perhatian para mad'u dari berbagai kalangan khususnya bagi mahasiswa UIN Banten dalam upaya perubahan perilaku untuk menjadi lebih baik.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tahapan yang pertama kali penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini yaitu penulis melakukan pengkajian dari penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kedekatan judul dengan skripsi penelitian yang penulis akan teliti. Dengan demikian, dilakukannya hal ini guna untuk mengetahui bahwa skripsi yang penulis buat berbeda dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya.

1. Skripsi yang dibuat oleh Meri Zaputri (2021), Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, yang berjudul “Dampak Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling IAIN Batusangkar”. Studi ini berfokus pada perilaku belajar mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar yang kecanduan Tiktok. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu membahas tentang perilaku kelalaian dalam kegiatan belajar maupun dalam mengerjakan tugas, sehingga menyebabkan kepanikan ketika menghadapi ujian.¹¹ Penelitian milik Meri Zaputri maupun milik peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh atau dampak tiktok terhadap perilaku mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti adalah objek yang diteliti, penelitian yang dilakukan oleh Meri Zaputri membahas tentang perilaku belajar mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar, sedangkan penulis sendiri objeknya membahas tentang perubahan perilaku pada Mahasiswa UIN SMH Banten. Selain itu juga

¹¹ Meri Zaputri, *Skripsi: Dampak Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling IAIN Batusangkar*, (IAIN Batusangkar, 2021).

metode penelitian yang digunakan oleh Meri Zaputri yaitu pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif.

2. Skripsi yang dibuat oleh Khairana Filzah Faradis (2021), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur`An (IIQ) Jakarta, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta”. Studi ini berfokus pada Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta yang dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi tiktok. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu membahas tentang Indikator yang dikategorikan dalam kategori tinggi adalah keinginan dalam menggunakan aplikasi Tiktok. Indikator yang dapat dikategorikan dalam kategori tinggi yaitu indikator tidak malas mengerjakan tugas. Sehingga ini membuktikan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta tetap akan mengerjakan tugas meskipun intensitas penggunaan aplikasi Tiktoknya sering.¹² Penelitian milik Khairana Filzah Faradis maupun milik peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh penggunaan tiktok terhadap mahasiswa, menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Perbedaan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti adalah objek yang diteliti, penelitian yang dilakukan oleh Khairana Filzah Faradis membahas tentang konsentrasi belajar mahasiswa fakultas tarbiyah institut ilmu al-qur`an (IIQ) Jakarta, sedangkan penulis

¹² Khairana Filzah Faradis, *Skripsi: Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta*, (Institut Ilmu Al-Qur`An (IIQ) Jakarta, 2021).

sendiri objeknya membahas tentang perubahan perilaku pada Mahasiswa UIN SMH Banten.

3. Skripsi yang dibuat oleh Khoridzatul Wahyu Faizah (2022), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisisme Mahasiswa KPI Angkatan Tahun 2021 IAIN Ponorogo”. Studi ini berfokus pada Perilaku Narsisisme Mahasiswa KPI Angkatan Tahun 2021 IAIN Ponorogo yang dipengaruhi oleh penggunaan tiktok. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu membahas tentang adanya pengaruh antara variabel menggunakan aplikasi tiktok dengan variabel perilaku narsisisme. Hal ini sesuai dengan teori *uses and gratification*, bahwa pengguna media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana atau lewat media apa mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya.¹³ Penelitian milik Khoridzatul Wahyu Faizah maupun milik peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh penggunaan tiktok terhadap perilaku mahasiswa dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti adalah objek yang diteliti, penelitian yang dilakukan oleh Khoridzatul Wahyu Faizah membahas tentang Perilaku Narsisisme Mahasiswa KPI Angkatan Tahun 2021 IAIN Ponorogo, sedangkan penulis sendiri objeknya membahas tentang perubahan perilaku pada Mahasiswa UIN SMH Banten.

¹³ Khoridzatul Wahyu Faizah, *Skripsi: Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisisme Mahasiswa KPI Angkatan Tahun 2021 IAIN Ponorogo*, (IAIN Ponorogo, 2022).

4. Skripsi yang dibuat oleh Agus Rahmadi (2020), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”. Studi ini berfokus pada Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang dipengaruhi oleh penggunaan media sosial instagram. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu besarnya pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebesar 32,6 %, sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain. Hal ini berdasarkan hasil dari Koefisien Determinasi.¹⁴ Penelitian milik Agus Rahmadi maupun milik peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap mahasiswa dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti adalah objek yang diteliti, penelititan yang dilakukan oleh Agus Rahmadi membahas tentang Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sedangkan penulis sendiri objeknya membahas tentang perubahan

¹⁴ Khairana Filzah Faradis, *Skripsi: Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, (Institut Ilmu Al-Qur`An (IIQ) Jakarta, 2021).

perilaku pada Mahasiswa UIN SMH Banten.

5. Skripsi yang dibuat oleh Wahyuddin Luthfi Abd (2017), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang berjudul “Pengaruh Internet Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia”. Studi ini berfokus pada Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang dipengaruhi oleh internet dan media sosial. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu membahas tentang pengaruh internet dan media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) adalah sebesar 12,4% sedangkan 87,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.¹⁵ Penelitian milik Wahyuddin Luthfi Abd maupun milik peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh media sosial terhadap mahasiswa dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti adalah objek yang diteliti, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuddin Luthfi Abd membahas tentang Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, sedangkan penulis sendiri objeknya membahas tentang perubahan perilaku pada Mahasiswa UIN SMH Banten.

¹⁵ Khairana Filzah Faradis, *Skripsi: Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, (Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021).

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi tentunya harus dibuat secara sistematis sehingga dapat mempermudah pembaca untuk memahaminya, maka dari itu penulis membuat urutan sub-sub bagian. Adapun diantaranya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab awal meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan terdapat sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab kedua adalah bab yang berisikan tentang penjelasan mengenai pengertian pengaruh, media sosial, tiktok, perubahan perilaku, dan mahasiswa. Selain dari itu juga bab ini membahas mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori efek komunikasi masa dan teori hipodermik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga adalah bab yang berisikan tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, hipotesis dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat adalah bab yang berisikan penjelasan mengenai hasil temuan dan analisis data seperti deskripsi data responden penelitian, uji instrumen, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji korelasi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji regresi linier sederhana. Selain itu, bab ini juga berisikan tentang pembahasan yaitu uraian yang mengaitkan latar belakang, teori, dan rumusan masalah dari hasil data dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan penutup atas pembahasan masalah yang telah diuraikan pada skripsi ini mengenai kesimpulan, serta menemukan saran-saran yang bermanfaat bagi akun Tiktok tersebut.